

**UPAYA PECEGAHAN COVID-19 PADA ANAK DENGAN OPTIMALISASI PERAN  
POSYANDU MELALUI MEDIA VIDEO  
DI DESA PADANGSAMBIAN KLOD, DENPASAR BARAT**

Alfi Rismayanthi<sup>2</sup>, Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani<sup>2</sup>  
Universitas Pendidikan Nasional

**Keywords :**

Education, Covid-19 Prevention,  
Posyandu, Video

**Correspondensi Author**

Universitas Pendidikan Nasional  
Email: [alfirismayanthi@gmail.com](mailto:alfirismayanthi@gmail.com)

**Abstract:** *Toddlers and children are one of the vulnerable risk groups, even though the health risk due to Covid-19 infection for children is lower than that of the older age group. With very easy transmission, the biggest impact of the Covid-19 pandemic has paralyzed the daily activities of the community, especially the posyandu services which had stopped automatically resulting in a decrease in service coverage. Based on the results of the initial survey conducted, it was found that the lack of understanding about preventing Covid-19 infection caused an anxiety/fear of being infected with Covid-19 but the anxiety itself was not proportional to the behavior in complying with the health protocol when the posyandu was implemented. The purpose of this community service activity is to find out the effectiveness of Covid-19 prevention education through video media about the level of knowledge and attitudes of mothers who have toddlers towards preventing Covid-19 in children in Padangsambian Klod Village in 2021. The method used in this study was carried out through a process of observation and data collection by using questionnaires to find out the problems that existed during the pandemic and providing education in the form of videos to posyandu mothers distributed on social media. The population of this study is all mothers who have toddlers and carry out posyandu with a sample of 37 people. The results of the service show that providing education through videos about efforts to prevent Covid-19 in children can increase the knowledge of posyandu mothers.*

**Abstrak:** Balita dan anak-anak merupakan salah satu dari kelompok rentan, meskipun risiko kesehatan akibat infeksi Covid-19 pada anak lebih rendah dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih tua. Dengan penularan yang sangat mudah dampak terbesar pandemic Covid-19 telah melumpuhkan aktivitas harian masyarakat khususnya pelayanan posyandu yang sempat terhenti otomatis berakibat penurunan cakupan pelayanan. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan menemukan bahwa minimnya pemahaman tentang pencegahan infeksi Covid-19 yang menimbulkan suatu kecemasan/ketakutan akan terinfeksi Covid-19 tetapi kecemasan itu sendiri tidak sebanding dengan perilaku dalam mematuhi protocol kesehatan pada saat posyandu dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk mengetahui efektivitas edukasi pencegahan Covid-19 melalui media video tentang tingkat

pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita terhadap pencegahan Covid-19 pada anak di Desa Padangsambian Klod Tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui proses observasi dan pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui masalah yang ada selama pandemic dan memberikan edukasi berupa video kepada ibu-ibu posyandu yang di sebarakan di media sosial. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita dan melaksanakan posyandu dengan jumlah sampel 37 orang. Hasil pengabdian menunjukan bahwa pemberian edukasi melalui video tentang upaya pencegahan Covid-19 pada anak dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu posyandu.

---

## Pendahuluan

Indonesia mengkonfirmasi kasus positif Covid-19 pertama kali pada Senin, 2 Maret 2020. Kasus Covid-19 di Indonesia mengalami peningkatan setiap harinya, berdasarkan data yang di peroleh dari situs covid19.goid hingga 17 juli 2021 kasus positif covid-19 di Indonesia sebanyak 527.872 orang (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021), jumlah tersebut didapatkan dengan mengurangi total kasus positif covid-19 dengan angka kesembuhan dan kematian. Indonesia masih termasuk ke dalam lima besar Negara dengan kasus harian tertinggi di dunia (kompas.com, 2021). Sedangkan angka positif Covid-19 di Bali terus meningkat, kali ini pasien positif Covid-19 di Bali terkonfirmasi berjumlah 60.235 orang (Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Bali, 2021). Jumlah ini diprediksi akan terus bertambah seiring dengan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap tindakan pencegahan Covid-19 di Bali. Penyebaran pasien yang positif Covid-19 tersebar di seluruh wilayah kota di Bali.

Selanjutnya dikarenakan peningkatan kasus dan meluas antar wilayah, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Nasional Berskala Besar dalam Rangka percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) (RI, 2020). Dengan penularan yang sangat mudah dampak terbesar pandemic Covid-19 telah melumpukan aktivitas harian masyarakat khususnya pelayanan posyandu yang sempat terhenti otomatis berakibat penurunan cakupan pelayanan. Kementerian kesehatan menyatakan bahwa posyandu pada masa pandemi memiliki peranan sangat penting sebagai sarana untuk mendekatkan pelayanan Kesehatan dasar kepada masyarakat serta memberdayakan ibu dalam meningkatkan kualitas kesehatan anak maupun keluarga (Kemenkes RI, 2020). Virus ini bisa menyerang siapa saja tidak terkecuali anak-anak, Pada dasarnya siapa saja bisa terjangkit virus ini, awalnya banyak yang menganggap bahwa anak-anak relatif lebih aman dari penularan atau jika terjangkit hanya mengalami gejala yang ringan saja akan tetapi ungkapan tersebut dibantah oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) (Uljanatunnisa et al., 2021).

Desa Padangsambian Klod merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali dan memiliki jumlah dusun sebanyak 12 (Pemerintah Desa Padangsambian Klod, 2020). Di desa Padangsambian klod terdapat posyandu balita, namun pada saat ini tidak semua dusun melaksanakan kegiatan tersebut. Salah satu dusun yang mulai menyelenggarakan posyandu balita adalah dusun Purnawira. Berdasarkan data jumlah penduduk usia 0-4 tahun di dusun Purnawira terdapat 43 jiwa. Hasil wawancara bersama salah satu kader posyandu balita di dusun purnawira menyatakan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu belum berjalan dengan baik, dikarenakan adanya keraguan orangtua dan keluarga cemas membawa anaknya ke posyandu karena khawatir akan penularan Covid-19. Tetapi kecemasan itu sendiri tidak sebanding dengan perilaku dalam mematuhi protocol kesehatan pada saat posyandu dilaksanakan (Aritonang et al., 2021). Virus ini bisa menyerang siapa saja tidak terkecuali anak-anak, Pada dasarnya siapa saja bisa terjangkit virus ini, awalnya banyak yang menganggap bahwa anak-anak relatif lebih aman dari penularan atau jika terjangkit hanya mengalami gejala yang ringan saja akan tetapi ungkapan tersebut dibantah oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) (Uljanatunnisa et al., 2021). kader posyandu sebagai fasilitator belajar masyarakat terus di dorong untuk melakukan inovasi dalam pelayanan posyandu oleh karena itu diperlukan pendekatan yang berbeda untuk mengupayakan kelangsungan pelayanan Kesehatan melalui posyandu di masa pandemic covid-19 (Juwita, 2020).

Berdasarkan observasi minimnya pemahaman tentang pencegahan infeksi Covid-19 di dusun purnawira menimbulkan suatu kecemasan/ketakutan akan terinfeksi Covid-19. Pengetahuan tentang penyakit Covid-19

merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Banyaknya Balita di dusun purnawira dan adanya ketetapan pemerintah untuk mensosialisasikan upaya memutus rantai penularan Covid-19 khususnya pada balita, menjadi inspirasi penulis dalam pelaksanaan KKN Universitas Pendidikan Nasional bersama dengan Kader Kesehatan di dusun Purnawira. Penulis menyusun program Edukasi tentang pencegahan Covid-19 pada anak melalui membuat konten video edukasi sebagai upaya memutuskan rantai penularan Covid 19 pada anak. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan adalah melalui edukasi. Edukasi pada umumnya menggunakan metode ceramah, agar materi edukasi dapat diterima semaksimal mungkin diperlukan suatu alat bantu mengajar. Video adalah alat bantu atau media audio visual yang dapat menunjukkan kembali gerakan-gerakan, pesan-pesan dengan menggunakan efek tertentu sehingga dapat memperkokoh proses pembelajaran dan dapat menarik perhatian penonton sehingga mudah untuk dipahami dan mudah untuk diingat. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dari balita di dusun purnawira, yang terdiri atas 8 RT, mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada anak, sehingga dapat mengurangi penyebaran virus tersebut.

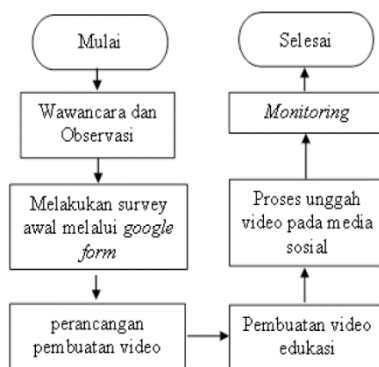
## Metode

### 2.1. Tempat Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan program pelatihan pembuatan laporan keuangan badan usaha milik desa (BUMDes) bertempat di Desa Delod Peken Tabanan, Bali. Desa tersebut merupakan menjadi tempat pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh kampus dan dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6 Universitas Pendidikan Nasional Denpasar (UNDIKNAS) atau biasa disebut kuliah kerja nyata (KKN). Alasan memilih BUMDes sebagai sasaran pelatihan pembuatan laporan keuangan karena badan usaha milik desa Delod Peken baru berdiri satu tahun sehingga ada beberapa pelaporan keuangan yang kurang tepat. Selain memberikan pemahaman mengenai laporan keuangan kami juga memberikan pemahaman bagaimana cara menginput laporan keuangan ke dalam aplikasi. Pelatihan dihadiri oleh ketua dan sekretaris Badan Usaha Desa (BUMDes). Para peserta pelatihan bisa mengetahui bagaimana pembuatan laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku umum.

### 2.2 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui proses observasi dan pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui masalah yang ada selama pandemic (Jayanti, 2021). Selanjutnya memberikan edukasi berupa video kepada ibu-ibu posyandu yang di sebarakan di media sosial berupa Youtube, Whatsapp Group yang dibuat untuk koordinasi pelaksanaan KKN Universitas Pendidikan Nasional. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melihat pengetahuan ibu-ibu tentang pencegahan penularan Covid-19 pada anak di Desa Padangsambian Klod Tahun 2021. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita dan melaksanakan posyandu dengan jumlah sampel 37 orang.



Gambar 1: Skema Pelaksanaan

Gambar 1 menunjukkan alur skema kegiatan yang dilaksanakan selama KKN dari awal hingga selesai dengan memberi edukasi berupa video dengan konten dan informasi yang akan dibagikan di media social.

## Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di dusun Purnawira yang terletak di desa Padangsambian Klod kecamatan Denpasar Barat. Kegiatan ini di tujukan untuk para peserta posyandu di dusun Purnawira dalam mengoptimalisasi peran posyandu untuk pencegahan penularan Covid-19 pada anak dengan cara memberi edukasi berupa video. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan ibu-ibu posyandu mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada anak. Adapun metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi beberapa tahapan:

### Wawancara dan Observasi

Pelaksanaan program kerja yang pertama yaitu melakukan observasi secara langsung, observasi permasalahan dilakukan pada hari Senin, 5 Juli 2021 di dusun Purnawira dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan keadaan sekitar. Sekaligus melakukan wawancara secara langsung bersama salah satu kader posyandu di dusun Purnawira untuk mendapatkan informasi singkat mengenai kendala yang dihadapi posyandu di dusun purnawira selama pandemic Covid-19.

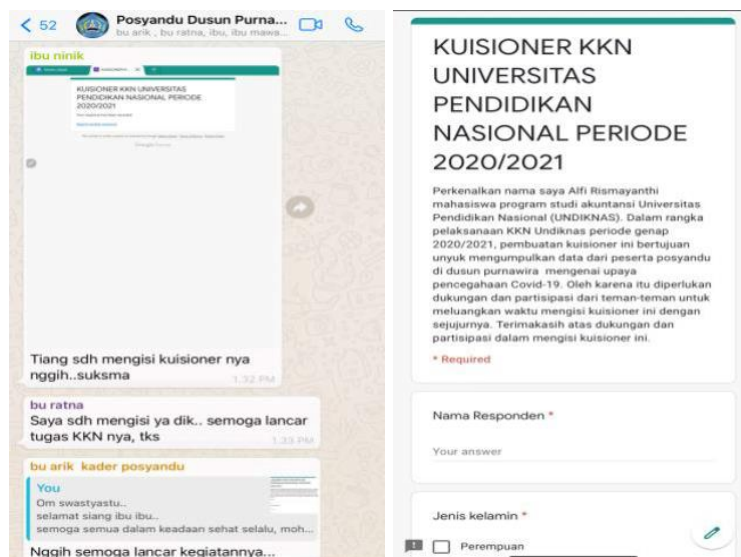


Gambar 2: Wawancara Kader Posyandu

Gambar 2 menunjukan sedang melakukan wawancara bersama kader posyandu di dusun purnawira, dari hasil wawancara tersebut Ibu Arik selaku kader posyandu menyatakan pandemic Covid-19 ni sangat berpengaruh pada keaktifan ibu membawa anaknya ke posyandu karena sikap ibu yang khawatir akan tertular Covid-19, ia juga mengatakan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masih kurang maksimal.

### Survey Awal melalui Google Form

Kegiatan survey online dilakukan pada hari Senin, 12 Juli 2021 dengan menyebarkan Google Form melalui grup whatsapp.



The image shows a WhatsApp chat interface on the left and a Google Form on the right. The chat messages are as follows:

- ibu nink: KUISIONER KKN UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL PERIODE 2020/2021
- Tiang sdh mengisi kuisisioner nya nggih..suksma (1:32 PM)
- bu ratna: Saya sdh mengisi ya dik.. semoga lancar tugas KKN nya, tks (1:33 PM)
- ibu arik kader posyandu: You Om swastyastu... selamat slang ibu ibu... semoga semua dalam keadaan sehat selalu, moh... Nggih semoga lancar kegiatannya...

The Google Form is titled "KUISIONER KKN UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL PERIODE 2020/2021". The text on the form reads: "Perkenalkan nama saya Aifi Rismayanthi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS). Dalam rangka pelaksanaan KKN Undiknas periode genap 2020/2021, pembuatan kuisisioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari peserta posyandu di dusun purnawira mengenai upaya pencegahan Covid-19. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini dengan sejujurnya. Terimakasih atas dukungan dan partisipasi dalam mengisi kuisisioner ini." Below the text are fields for "Nama Responden \*" and "Jenis kelamin \*" with a radio button for "Perempuan".

Gambar 3: Penyebaran Google Form

Gambar 3 mendeskripsikan respon dari ibu-ibu posyandu dan isi dari kuisioner tersebut. Terdapat 37 orang responden yang mengisi kuisioner secara online melalui Google Form yang sudah penulis buat dan disebarakan melalui grup Whatsapp. Tujuan dari kegiatan survey ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan infeksi Covid-19 pada anak. Dari penyebaran kuesioner tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

<b>karakteristik</b>	<b>frekuensi</b>	<b>persentase (%)</b>
<b>jenis kelamin</b>		
Perempuan	37	100%
Laki-laki	0	0
jumlah	37	100%
<b>Usia</b>		
20-30	23	62%
31-40	14	38%
41-47	0	0%
jumlah	37	100%
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu rumah tangga	28	76%
Karyawan Swasta	4	11%
Guru	4	11%
Buruh	1	3%
jumlah	37	100%

Data pada Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur dan pekerjaan. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki berjumlah 0 responden (0%) sedangkan perempuan berjumlah 37 responden (100%). Berdasarkan kelompok umur, responden didominasi oleh kelompok umur antara 20- 30 tahun sebanyak 23 responden (62%), sedangkan berdasarkan karakteristik pekerjaan didominasi oleh kelompok ibu rumah tangga yaitu sebanyak 28 responden (76%). Selain itu survey yang dibagikan berupa pretest. Pre test di berikan dengan maksud untuk mengetahui kemampuan awal peserta mengenai pencegahan Covid-19 pada anak.

Tabel 2. Pertanyaan yang diajukan kepada responden

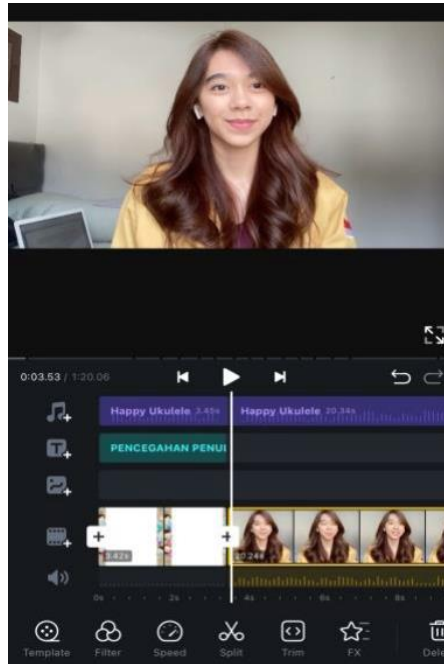
<b>Pertanyaan</b>	<b>presentase</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Membiasakan anak mencuci tangannya dengan air bersih dan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas	0%	51%	30%	19%
membatasi anak bermain di luar rumah (menjaga jarak 1,5 meter)	8%	68%	14%	11%
menutup mulut dan hidung saat bersin dan batuk dengan tisu dan siku saat di dekat anak	3%	62%	22%	14%

Mengingatkan anak untuk tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut sebelum mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir	14%	65%	14%	8%
menggunakan masker saat berada diluar rumah	0%	8%	76%	16%
Melarang orang yang sedang bertamu untuk tidak mencium dan menyentuh wajah anak	35%	46%	19%	0%
mengajarkan anak olahraga secara rutin	27%	65%	5%	3%
Segera mandi, cuci rambut dan mengganti baju setelah bepergian	0%	59%	32%	8%
Membersihkan benda-benda yang sering disentuh seperti mainan dengan desinfektan secara berkala	5%	68%	24%	3%

Berdasarkan Tabel 2 kuisioner yang diberikan peneliti terdapat tanggapan responden yang terlihat dari jawaban-jawaban responden. Skala yang digunakan pada kuisioner penelitian menggunakan 4 skala interval dari 1 sampai 4 untuk menyatakan 1= tidak pernah, 2= jarang/kadang-kadang, 3= cukup sering, 4= sangat sering. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, diketahui responden belum memahami dengan baik tentang pencegahan Covid-19 pada anak. didapatkan hanya 19% saja yang menganggap sangat sering membiasakan anak mencuci tangannya dengan air bersih dan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, sedangkan untuk membatasi anak bermain diluar bepergian hanya 14% saja yang berpendapat cukup sering dan hanya 14% yang berpendapat bahwa cukup sering menutup mulut dan hidung saat bersin, 19% responden cukup sering untuk melarang orang sekitar atau yang sedang bertamu untuk tidak menyentuh wajah balita, serta pada survei dengan pertanyaan menggunakan masker saat berada diluar rumah didapatkan hanya 16% yang sangat sering menggunakan masker saat berada diluar. untuk pengetahuan mengenai penting atau tidaknya mandi atau membersihkan tubuh setelah bepergian hanya 32% responden yang cukup sering, dan hanya 27% responden tidak pernah mengajarkan anak untuk berolahraga secara rutin. Serta 24% saja yang cukup sering membersihkan mainan sikecil itu sangat penting.

### Pembuatan Video Edukasi

Dari hasil survey tersebut tahap selanjutnya yaitu pembuatan video edukasi. Proses pembuatan video dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 14 -15 Juli 2021. Dalam video tersebut berisi tentang penjelasan mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada Anak menurut Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat COVID-19. Konten dari video tersebut antara lain adalah langkah-langkah pencegahan Covid-19 pada Anak level individu (Kemenkes RI, 2020) yang berisi: Mengajarkan anak rutin mencuci tangan dengan air bersih dan sabun sebelum dan sesudah beraktivitas (bermain, menyentuh hewan, dsb), Mengingatkan anak untuk tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut sebelum mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, Menerapkan etika bersin dan batuk, Menerapkan kebiasaan mandi atau membersihkan tubuh setelah bepergian, Rutin membersihkan benda-benda yang sering disentuh seperti perabot, gagang pintu, mainan, gawai dan lain-lain dengan desinfektan secara berkala.

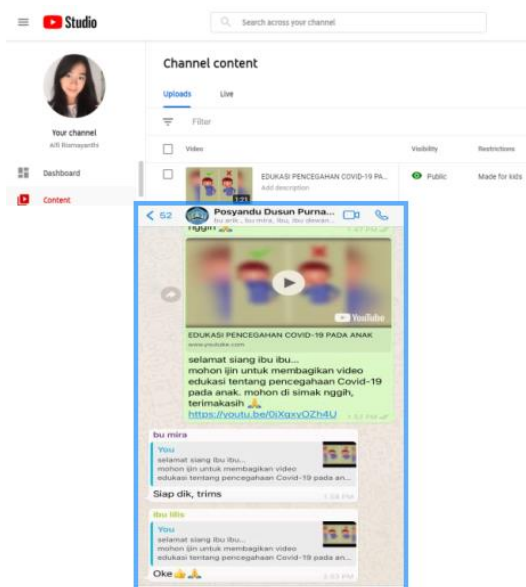


Gambar 4: Proses Edit Video

Gambar 4 menunjukkan Proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone dan proses editing video dibantu oleh aplikasi VN. Untuk mengedit video dibutuhkan waktu 2 hari mulai dari tanggal 16 sampai 17 Juli 2021.

### Unggah Video pada Media Sosial

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2021. Video edukasi tersebut akan diunggah melalui Channel Youtube penulis.



Gambar 5: Publikasi Video Edukasi di Youtube dan Whatsapp



Gambar 5 menunjukkan hasil unggah video di laman Youtube dan dapat di akses dengan Link <https://youtu.be/0jXgxyOZh4U> , selain itu link video juga akan dibagikan di grup whatsapp yang tersedia agar video edukasi tersebut dapat dilihat diponsel masing-masing.

### Monitoring

Tahapan akhir yaitu mengevaluasi program kerja yang telah diimplementasikan. Dalam tahap ini penulis akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang yang dilakukan pada tanggal 24-26 Juli 2021 terhadap ibu-ibu posyandu dengan cara membagikan angket melalui Google form berupa post test untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman serta pengetahuan ibu-ibu posyandu terkait program kerja KKN yang telah dijalankan.

Tabel 3. Pertanyaan yang diajukan kepada responden

Pertanyaan	presentase			
	1	2	3	4
Membiasakan anak mencuci tangannya dengan air bersih dan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas	0%	11%	41%	49%
membatasi anak bermain di luar rumah (menjaga jarak 1,5 meter)	0%	24%	41%	35%
menutup mulut dan hidung saat bersin dan siku saat di dekat anak	0%	0%	16%	84%
Mengingatkan anak untuk tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut sebelum mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir	0%	8%	68%	24%
menggunakan masker saat berada diluar rumah	0%	0%	11%	89%
Melarang orang yang sedang bertamu untuk tidak mencium dan menyentuh wajah anak	5%	14%	68%	14%
mengajarkan anak olahraga secara rutin	0%	5%	59%	35%
Segera mandi, cuci rambut dan mengganti baju setelah berpergian	0%	0%	27%	73%
Membersihkan benda-benda yang sering disentuh seperti mainan dengan desinfektan secara berkala	0%	0%	24%	76%

Jika dibandingkan dengan data sebelum diadakannya edukasi ini, terjadi peningkatan yang cukup baik terkait pengetahuan dan pemahaman peserta posyandu terhadap upaya pencegahan Covid-19 pada anak seperti tata cara mencuci tangan yang benar, menerapkan etika batuk dan bersin, membersihkan diri sehabis bepergian, rutin membersihkan benda-benda yang sering disentuh, serta tata cara penggunaan masker yang baik dan benar. Hal ini dapat dilihat pada Table 3.



## Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa edukasi yang dilakukan secara online, efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu-ibu posyandu di dusun Purnawira dalam pencegahan Covid-19 pada anak dengan menggunakan media video, oleh karena itu rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah melakukan tindak lanjut kegiatan ini dengan kegiatan edukasi kesehatan lainnya terkait pencegahan Covid-19 ini seperti edukasi mengenai cara mencuci masker kain, pengolahan makanan bergizi untuk anak, aktivitas fisik yang dapat dilakukan di rumah selama pandemic. Edukasi dapat dilaksanakan melalui media lain yang lebih inovatif. Hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terkait pencegahan penularan Covid-19.

## Daftar Pustaka

- Aritonang, J., Siregar, L. M., Saragih, F. L., & Argaheni, N. B. (2021). Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Infeksi Covid-19. *Mutiara Ners*, 4(1), 57–61.
- Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Bali. (2021). *PROVINSI BALI TANGGAP COVID-19*. Bpbd.Baliprov.Go.Id. <https://infocorona.baliprov.go.id/>
- Jayanti, R. (2021). *REVITALISASI PERAN IBU DALAM PENCEGAHAN VIRUS COVID-19 PADA BALITA DI RW 001 KECAMATAN TAMANSARI*. 5(1).
- Juwita, D. R. (2020). Makna Posyandu Sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal Di Masa Pandemic Covid 19. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1–15.
- Kemkes RI. (2020). Panduan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Panduan\\_Yankes\\_Balita\\_Pada\\_Masa\\_GapDar\\_Covid19\\_Bagi\\_Nakes.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Panduan_Yankes_Balita_Pada_Masa_GapDar_Covid19_Bagi_Nakes.pdf)
- kompas.com. (2021). *10 Negara dengan Kasus Harian Tertinggi di Dunia, Indonesia Nomor 5*. [www.kompas.com](https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/02/160638265/10-negara-dengan-kasus-harian-tertinggi-di-dunia-indonesia-nomor-5?page=all). <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/02/160638265/10-negara-dengan-kasus-harian-tertinggi-di-dunia-indonesia-nomor-5?page=all>
- Pemerintah Desa Padangsambian Klod. (2020). *Padangsambian Klod*. <https://Padangsambianklod.id/>. <https://padangsambianklod.id/>
- RI, P. (2020). PP REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2020 TENTANG PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR DALAM RANGKA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) DENGAN. *Website*, 2019(022868), 8.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). *Peta Sebaran Covid-19*. Covid.Go.Id. <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Uljanatunnisa, U., Hendrayani, Y., & Sutowo, I. R. (2021). Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Di Paud Srikandi Jakarta Timur Melalui Metode Cerita Bergambar. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.48-55>